

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengolahan data-data angka dengan menggunakan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini akan diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dengan kecurangan akademik pada mahasiswa.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (dalam Aditya, 2008) didefinisikan sebagai segala hal yang ditentukan oleh peneliti dalam keperluan studi sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul akibat adanya variabel bebas (Aditya, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung (y) : Kecurangan akademik pada mahasiswa dalam pembelajaran *online*
2. Variabel bebas (x) : *Fear of failure* (FoF)

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online*

Kecurangan akademik pada mahasiswa dalam pembelajaran *online* adalah tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan aktivitas akademik dalam bentuk tidak jujur yang sengaja dilakukan seseorang untuk menyelesaikan aktivitas akademik dalam bentuk apapun secara tidak jujur seperti plagiarisme, bekerja sama saling menerima atau memberi jawaban kepada teman saat ujian, menggunakan sistem perangkat lunak agar terhindar dari pemeriksaan plagiarisme, menggunakan *spyware* untuk menangkap layar untuk memeriksa jawaban, hingga pencurian ide demi kepentingan pribadi maupun kelompok.

2. *Fear of failure* (FoF)

FoF merupakan rasa takut pada diri seseorang secara terus menerus karena khawatir akan munculnya konsekuensi negatif dari kegagalan dalam mengerjakan tugas atau sesuatu yang sudah ditargetkan. FoF pada penelitian ini akan diungkap menggunakan skala FoF berdasarkan aspek takut akan penghinaan dan rasa malu, takut akan kehilangan pengaruh sosial, takut akan ketidakpastian di masa depan, takut akan estimasi diri menurun, dan takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting. Semakin tinggi nilai atau skor pada skala tersebut, maka semakin tinggi tingkat FoF demikian pula sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian. Kelompok subjek sebagai populasi ini harus memiliki karakteristik yang sama untuk membedakan dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dengan ciri-ciri mahasiswa S1 aktif Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2019 dan 2018 dan berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ilmu Komputer. Peneliti memilih angkatan 2019 dan 2018 pada pembelajaran *online* tahun 2021 belum melakukan mata kuliah praktik, sehingga pada awal semester (semester tiga dan lima) lebih banyak materi kuliah dengan teori.

3.3.2 Sampling

Sampel adalah bagian kecil yang sengaja diambil dari populasi untuk mewakili karakteristik dari populasi untuk kebutuhan penelitian (Azwar, 2017). Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti secara kebetulan atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Zaluchu, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* berdasarkan siapa saja mahasiswa dari kategori populasi yang ditemui peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis. Skala yang pertama digunakan untuk mengukur variabel tergantung, yaitu kecurangan akademik dan skala kedua untuk mengukur variabel bebas, yaitu *fear of failure*.

1. Skala Kecurangan Akademik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kecurangan akademik disusun berdasarkan bentuk-bentuk kecurangan akademik, yaitu:

- a. Penggunaan materi yang terlarang saat ujian
- b. Bekerjasama saat ujian
- c. Plagiasi
- d. Melakukan *misrepresentasi*
- e. Tidak adanya kontribusi yang layak pada setiap pengerjaan tugas kelompok dan melakukan sabotase

Skala yang digunakan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) sebanyak 30 pernyataan yang mendukung bentuk-bentuk kecurangan akademik. Dalam pengisian skala, subjek diminta untuk mengisi salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban terdiri dari pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1.

Tabel 3. 1Blueprint Skala Kecurangan Akademik

Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik	Item	Jumlah
Penggunaan materi terlarang saat ujian	3	3
Plagiarisme	3	3
Bekerjasama saat ujian	3	3
Melakukan <i>misrepresentation</i>	3	3
Tidak adanya kontribusi yang layak pada setiap pengerjaan tugas kelompok dan melakukan sabotase	3	3
Jumlah	15	15

2. Skala *Fear of Failure*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk mengukur *Fear of Failure* disusun berdasarkan aspek-aspek *Fear of Failure*, yaitu:

1. Takut akan penghinaan dan rasa malu
2. Takut akan kehilangan pengaruh sosial
3. Takut akan ketidakpastian di masa depan
4. Takut akan estimasi diri menurun
5. Takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting.

Skala yang digunakan terbagi menjadi dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pada pernyataan positif (*favorable*) terdiri dari pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*) terdiri dari pilihan jawaban

Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai memiliki skor 4.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Fear of Failure

Aspek-aspek <i>Fear of Failure</i>	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Takut akan penghinaan dan rasa malu	2	2	4
Takut akan kehilangan pengaruh sosial	2	2	4
Takut akan ketidakpastian di masa depan	2	2	4
Takut akan estimasi diri menurun	2	2	4
Takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting.	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.4.2 Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana keakuratan alat ukur dalam mencapai tujuan ukurnya yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2017). Suatu alat tes yang memiliki validitas tinggi memberikan hasil ukur yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *product moment* untuk mengetahui korelasi kedua variabel dan dikoreksi menggunakan korelasi *part-whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009). Reliabilitas dalam suatu alat ukur mengacu pada konsistensi dan keajegan hasil ukur (Azwar, 2017). Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*, yaitu mengukur korelasi antar jawaban dari pertanyaan responden dengan satu kali pengukuran (Azwar, 2107).

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis guna membuktikan adanya hubungan antara FoF dengan kecurangan akademik pada mahasiswa dalam pembelajaran *online* adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

